

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan episode dramatis terhadap kondisi biologis, perubahan psikologis dan adaptasi dari seorang wanita yang pernah mengalaminya. Sebagian besar kaum wanita menganggap bahwa kehamilan adalah peristiwa kodrati yang harus dilalui tetapi sebagian lagi menganggap sebagai peristiwa khusus yang sangat menentukan kehidupan selanjutnya. Perubahan kondisi fisik dan emosional yang kompleks, memerlukan adaptasi terhadap penyesuaian pola hidup dengan proses kehamilan yang terjadi, Konflik antara keinginan prokreasi, kebanggaan yang ditumbuhkan dari norma – norma sosiokultural dan persoalan dalam kehamilan itu sendiri, dapat merupakan pencetus berbagai reaksi psikologis, mulai dari reaksi emosional ringan hingga ke tingkat gangguan jiwa yang berat (Prawirohardjo, 2006).

Proses persalinan atau kelahiran cenderung memicu kecemasan, baik untuk kelahiran yang pertama kali ataupun yang kesekian kali. Umumnya seorang wanita yang akan melahirkan akan mengalami proses rasa sakit atau rasa nyeri. Kondisi tersebut karena keadaan yang pernah atau baru akan terjadi dan sering menyebabkan seorang wanita yang akan melahirkan merasa ketakutan, khawatir dan cemas menjalaninya (Bramantyo, 2003).

Seorang ibu yang hamil untuk pertama kalinya disebut “primigravida”. Hal ini yang perlu diketahui ibu primigravida terutama pada trimester III selain tentang keadaan kesehatan selama kehamilan adalah tentang proses persalinan. Informasi yang banyak tersedia membuat seorang ibu primigravida dapat memperoleh pengetahuan tentang persalinan dengan baik, dengan demikian

dapat dicari segera pertolongan kepada tenaga kesehatan bila terjadi tanda persalinan pada ibu primigravida (Prawirohardjo, 2001).

NIMH (2005) di Amerika Serikat terdapat 40 juta orang berusia < 20 tahun mengalami gangguan kecemasan menjelang persalinan (Pikirdong, 2008). Penelitian yang berkaitan dengan kejadian persalinan lama, 65% disebabkan karena kontraksi uterus yang tidak efisien.

Data *WHO* (2000) tentang AKI (Angka Kematian Ibu/ MMR per 100.000 kelahiran hidup) adalah sebagai berikut, diseluruh dunia sebesar 400 per 100.000, di negara industri angka kematian ibu cukup rendah yaitu sebesar 20 per 100.000, di Eropa sebesar 24 per 100.000. Untuk negara berkembang angka kematian ibu masih cukup tinggi yaitu sebesar 440 per 100.000, di Afrika sebesar 830 per 100.000, di Asia sebesar 330 per 100.000 dan Asia Tenggara sebesar 210 per 100.000.

Di Indonesia pada tahun 2008 terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 orang (28,7%) (Depkes RI, dalam Anggraini, 2008).

Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan tingkat tinggi dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur bahkan keguguran. Penelitian lain menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kecemasan yang tinggi ketika hamil akan meningkatkan resiko hipertensi pada kehamilan (Suririnah, 2008).

Menurut Aryasatiani (2005) dalam penelitiannya yang berjudul Menjaga Wanita Takut Menghadapi Persalinan Normal, menemukan lebih dari 12% ibu-ibu yang pernah melahirkan mengatakan bahwa mereka mengalami cemas

pada saat melahirkan dimana pengalaman tersebut merupakan saat – saat tidak menyenangkan dalam hidupnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2005) mengenai faktor – faktor penyebab kecemasan ibu hamil, dari 50 responden diperoleh 46% mengalami kecemasan ringan, 50% mengalami kecemasan sedang, dan 4% mengalami kecemasan berat.

Penelitian Utami & Lestari (2012) yang berjudul Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida Dengan Multigravida Dalam Menghadapi Kehamilan, didapatkan primigravida mayoritas berada pada tingkat kecemasan berat (46,7%), sedangkan multigravida mayoritas berada pada tingkat kecemasan sedang (72,3%) di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

Penelitian Dewi (2013) yang berjudul Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2013, menunjukkan bahwa ada hasil yang signifikan antara hubungan keluarga dan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Ditandai dengan nilai *p – value* (0.019) dan *p – value* (0.008).

Penelitian Rahmy (2013) yang berjudul Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kelancaran Proses Persalinan Ibu Primigravida Di RSIA Banda Aceh Tahun 2013, dari hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang ibu primigravida yang melahirkan di RSIA Banda Aceh tahun 2013, didapatkan 6 orang mengatakan cemas ketika menjalani proses persalinan sementara 4 orang lainnya tidak merasakan apa-apa.

Adapun pengalaman hasil wawancara peneliti dengan salah satu bidan yang bertugas di Puskesmas Kecamatan Menjalin tersebut pada tahun 2013

menyatakan bahwa ibu-ibu yang sedang hamil pertama kalinya mengatakan mengalami kecemasan saat mengetahui mereka akan melahirkan anak pertama. Sebagian besar kecemasan yang mereka rasakan adalah persepsi dan ketakutan akan proses kelahiran dan masa perawatan bayinya.

Dari data yang diperoleh di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Menjalin 2014, terdapat ibu hamil dengan usia 17 – 33 tahun. Data dari bulan April 2014 sebanyak 20 orang ibu primigravida trimester III. Bulan Mei sebanyak 16 orang ibu primigravida trimester III dan sebanyak 14 orang ibu primigravida trimester III di bulan Juni. Total ibu primigravida trimester III sebanyak 50 orang.

Berdasarkan uraian di atas dan dari penelitian yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester III Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

“Faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu primigravida trimester III menjelang persalinan di Puskesmas Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Kalimantan Barat tahun 2014?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui deskripsi karakteristik (usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, rata – rata pendapatan keluarga dan dukungan keluarga) ibu primigravida trimester III yang akan menjalani persalinan.
2. Mengetahui deskripsi kecemasan pada ibu primigravida trimester III yang akan menjalani persalinan.
3. Mengetahui hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu primigravida trimester III yang akan menjalani persalinan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis bila tujuan penelitian tercapai, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yaitu menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya terutama penelitian di bidang keperawatan khususnya yang berkaitan dengan kecemasan persalinan pada ibu primigravida trimester III menjelang persalinan.

2. Manfaat Praktisi

a. Manfaat bagi pendidikan

Hasil penelitian dapat menjadi wacana, bahan ajar dan sebagai sumber referensi untuk membuat salah satu judul penelitian dan melanjutkan meneliti variabel – variabel yang belum sempat diteliti.

b. Manfaat bagi institusi kesehatan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai wacana dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan program penyuluhan khususnya kepada ibu primigravida trimester III terkait proses persalinan.

E. Ruang Lingkup

Judul penelitian ini adalah “faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu primigravida trimester III menjelang persalinan di Puskesmas Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Kalimantan Barat tahun 2014. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat pada periode bulan September 2014 hingga bulan Januari 2015. Sasaran penelitian ini adalah ibu-ibu primigravida trimester III yang akan menjalani persalinan. Alasan peneliti melakukan penelitian adalah pernyataan dari ibu – ibu primigravida yang mengatakan cemas dan takut, dan kecemasan itu masih dianggap tabu dan belum pernah dilakukan penelitian tentang kecemasan pada ibu primigravida trimester III yang akan menjalani persalinan di Puskesmas tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasi, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Alat pengumpulan data yaitu kuesioner.